

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi hubungan masyarakat (Humas) Mahkamah Syar'iyah Bireuen dalam meningkatkan transparansi pelayanan publik. Transparansi pelayanan publik menjadi aspek krusial dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga peradilan, khususnya pada Mahkamah Syar'iyah yang memiliki kewenangan khusus dalam menangani perkara-perkara berdasarkan hukum Islam di Provinsi Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk menggambarkan dan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh bagian Humas Mahkamah Syar'iyah Bireuen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pejabat Humas, observasi langsung terhadap kegiatan komunikasi publik, dan analisis dokumen terkait kebijakan transparansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahkamah Syar'iyah Bireuen telah menerapkan berbagai strategi komunikasi untuk meningkatkan transparansi, antara lain melalui publikasi informasi persidangan secara berkala dan website resmi untuk penyebarluasan informasi, pelaksanaan program sosialisasi hukum kepada masyarakat, serta pembentukan sistem pengaduan dan saran yang mudah diakses. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya literasi digital sebagian masyarakat, dan perlu adanya peningkatan koordinasi antar bagian dalam lembaga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi Humas Mahkamah Syar'iyah Bireuen cukup efektif dalam meningkatkan transparansi pelayanan publik, namun perlu optimalisasi lebih lanjut melalui peningkatan kapasitas SDM, diversifikasi media komunikasi, dan penguatan program edukasi publik untuk mencapai transparansi yang lebih optimal.

Kata Kunci: strategi komunikasi, hubungan masyarakat, Mahkamah Syar'iyah, transparansi, pelayanan publik.

ABSTRACT

This research aims to analyze the public relations communication strategy of the Bireuen Syar'iyah Court in enhancing public service transparency. Public service transparency is a crucial aspect in building public trust towards judicial institutions, particularly for Syar'iyah Courts that have special authority in handling cases based on Islamic law in Aceh Province. This study employs a qualitative approach with descriptive analytical methods to describe and analyze the communication strategies implemented by the Public Relations division of Bireuen Syar'iyah Court. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews with Public Relations officials, direct observation of public communication activities, and analysis of documents related to transparency policies. The research findings indicate that Bireuen Syar'iyah Court has implemented various communication strategies to enhance transparency, including regular publication of court proceedings information, utilization of social media and official websites for information dissemination, implementation of legal socialization programs for the community, and establishment of easily accessible complaint and suggestion systems. However, there are still several obstacles in its implementation, such as limited human resources, lack of digital literacy among some community members, and the need for improved coordination between departments within the institution. This research concludes that the Public Relations communication strategy of Bireuen Syar'iyah Court is quite effective in enhancing public service transparency, but requires further optimization through human resource capacity building, communication media diversification, and strengthening of public education programs to achieve more optimal transparency.

Keywords: communication strategy, public relations, Syar'iyah Court, transparency, public service.